

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI RA FARDAHILLAH

Ulvia Nisa Ansari*¹, Tina Alfina Sari², Juwita Sari³, Cantika⁴, Fauziah Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ulviapiaud3@gmail.com¹, tinaalfinasari123@gmail.com², j47059619@gmail.com³, ctika107@gmail.com⁴,
fauziahnasution@uinsu.ac.id⁵

* Ulvia Nisa Ansari

ABSTRAK

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Standar sarana dan prasarana meliputi, kelengkapan, jenis, serta kualitas fasilitas yang dipakai dalam proses penyelenggaraan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini. RA Fard Ahillah merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai dan ada juga yang belum terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif. Hasil data menunjukkan bahwa Pengembangan sarana prasarana di taman kanak-kanak sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dalam upaya stimulasi anak usia dini yang sesuai dengan tahap anak.

Kata kunci: Standar Sarana dan Prasarana, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Facilities and infrastructure are a part of management in educational institutions, facilities and infrastructure have a very important role in an organization, institution or educational institution. Standards for facilities and infrastructure include completeness, type, and quality of facilities used in the process of administering an Early Childhood Education school. RA Fard Ahillah is an Early Childhood Education institution that has adequate facilities and infrastructure and some have not been met. The purpose of this study was to determine the condition and completeness of existing infrastructure at the school. This study uses observation and documentation methods with a qualitative approach. The results of the data show that the development of infrastructure in kindergarten is very important in supporting the learning process in an effort to stimulate early childhood according to the child's stage.

Keywords: *Facilities and Infrastructure Standards, Early Childhood.*

Copyright ©2023 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekumpulan anak yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Dimana Anak usia dini ini juga merupakan sosok individu yang menjalani suatu tahapan perkembangan

yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada usia sekitar 0 – 6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup

manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Aprilliani, 2022).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sebuah lembaga pendidikan merupakan wadah untuk membangun generasi yang bermutu. Dengan itu diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang bermutu pula agar dapat menghasilkan generasi tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan akan mutu pendidikan, lembaga pendidikan harus berusaha dan berupaya untuk mengelola pendidikan sebaik mungkin agar mutu yang diinginkan bisa tercapai (Sa'diyah, 2018). Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan dan mengoptimalkan manajemen sarana dan prasarana.

Sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Hal ini juga dapat didukung dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang bertujuan membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar (Suranto, 2022).

Sebab di dalam proses pembelajaran itulah terjadinya internalisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya maupun norma-norma secara langsung. Karena itu, kegiatan belajar mengajar merupakan ujung tombak

untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai tersebut. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut proses tersebut (Ramayulis, 2019). Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif itu sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Sehingga baik buruknya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran (Ellong, 2018).

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam standar nasional pendidikan anak usia dini di RA memiliki 8 standar yaitu, standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Salah satu keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam bidang Pendidikan adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, karena hal ini mencakup semua kebutuhan serta fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan menjadi alat atau bahan sebagai pelengkap yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran. Sarana Pendidikan mencakup semua peralatan serta bahan dan perabot yang digunakan secara langsung sebagai belajar dan mengajar. Prasarana Pendidikan mencakup semua perlengkapan yang menunjang proses

pembelajaran seperti ruang, perpustakaan, kantor sekolah, UKS, kamar kecil, dan lain sebagainya (Sulistiyorini, 2006). Sarana dan prasarana ini meliputi perlengkapan yang langsung menunjang pendidikan seperti media pembelajaran, alat permainan edukatif, dan buku pembelajaran, kemudian untuk perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang terlaksananya pendidikan yang nyaman dan kondusif, misalnya seperti ruangan yang bersih, rapi, dan nyaman (Hasanah, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana standar sarana dan prasarana di RA Fard Ahillah yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama RI. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pengadaan sarana dan prasarana dalam sekolah TK perlu disesuaikan dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial dan budaya lokal, serta jenis layanan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga formal untuk anak usia dini yaitu di RA Fard Ahillah dengan jumlah anak 27 orang, 14 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Proses pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Fard Ahillah merupakan lembaga pendidikan islam swasta yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama RI. Yang tergabung tingkat pendidikannya dengan MI dan MTs, dengan visi dan misi sebagai berikut:

1. VISI

Menjadi madrasah berprestasi di tingkat propinsi.

2. MISI

- a) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT (Budi Pekerti).
- b) Meningkatkan disiplin madrasah
- c) Meningkatkan SDM siswa, guru dan kepala madrasah.
- d) Meningkatkan kesejahteraan guru.
- e) Memberi penghargaan kepada siswa dan guru yang berprestasi.
- f) Bekerjasama dengan komite madrasah.
- g) Mencintai iklim yang kondusif dan menyenangkan.

Informasi yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara dan observasi, RA Fard Ahillah telah memiliki surat izin mendirikan bangunan serta surat izin penggunaan. Jumlah kelas di RA Fard Ahillah berjumlah 1 kelas. Dengan jumlah murid keseluruhan ada 27 orang dan jumlah guru ada 2 orang. Sekolah ini memiliki satu gerbang bergabung dengan MI dan MTs.

Pengembangan sarana prasarana di taman kanak-kanak sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dalam upaya stimulasi anak usia dini yang sesuai dengan tahap anak. Oleh karena itu ketaatan pengelola dan pendidik lembaga perkembangan pendidikan anak usia dini dalam pengembangan sarana prasarana di taman kanak-kanak yang sesuai standar pendidikan anak usia dini dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 bukan hanya sekedar mengadakan, tetapi hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan usia serta tahap perkembangan anak. Sebagai contoh harus memenuhi unsur keselamatan, keamanan, kenyamanan dan kesehatan

bagi anak sangat penting. (Nurhasanah, 2018)

Adapun persyaratan sarana prasarana di taman kanak-kanak menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 adalah:

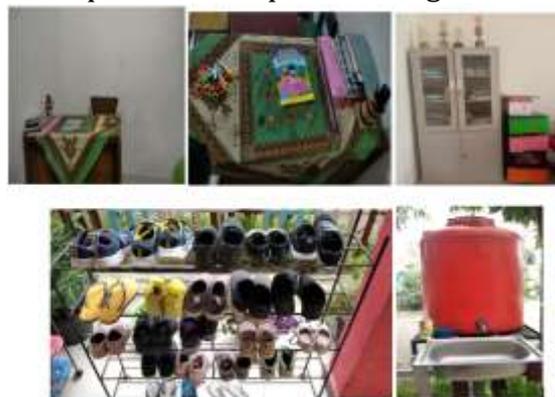
- a. Memiliki luas lahan minimal 300 m² untuk bangunan dan halaman
- b. Memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m²/anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih
- c. Memiliki ruang guru
- d. Memiliki ruang kepala
- e. Memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)
- f. Memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru
- g. Memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak
- h. Memiliki alat permainan edukatif yang aman dan sehat bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia)
- i. Memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat
- j. Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dikelola setiap hari (Pasal 32).

Adapun indikator sarana dan prasarana yang peneliti lihat terdapat beberapa komponen yaitu lokasi bangunan gedung termasuk lokasi yang strategis dan kondusif jauh dari kebisingan kendaraan, kemudian terdiri dari 1 ruang kelas belajar, 1 ruang guru, 3 toilet, aula, tempat shalat.



Gambar 1. Ruang kelas, ruang guru, dan toilet

Di dalam ruangan kelas masing-masing memiliki papan tulis, meja, kursi, lemari buku, loker anak, daftar hadir peserta didik, daftar nilai, RPP, buku kegiatan anak. Serta diluar kelas tersedia rak sepatu dan tempat cuci tangan.



Gambar 2. Meja, kursi, lemari buku, loker anak, daftar hadir peserta didik, rak sepatu dan tempat cuci tangan.

Aula dipergunakan untuk shalat berjamaah dan ketika sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua anak didik dan kegiatan anak didik.



Gambar 3. Aula

Di halaman depan aula terdapat permainan outdoor anak yaitu perosotan, ayunan.



Gambar 4. Sarana Bermain

Setiap sekolah seharusnya terdapat tiga ruang yang berada di sekolah antara lain:

1. Ruang Pendidikan

Ruang pendidikan adalah ruang yang bekerja secara teori dan praktik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Misalnya: Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium, Ruang Kesenian, Ruang Praktik, dan Ruang Keterampilan.

2. Ruang Administrasi

Ruang Administrasi adalah suatu ruang komunikasi atau layanan suatu organisasi, seperti mencatat, mengetik dan surat menyurat.

3. Ruang Pendukung

Ruang pendukung adalah suatu ruang yang berfungsi untuk mendukung kegiatan dalam proses belajar mengajar. Seperti: Mushola, Ruang Serbaguna, Ruang Kerjasama Sekolah, Ruang UKS, Ruang OSIS, Ruang Saniter dan Ruang BP.

Sarana dan prasarana memiliki prasyarat tersebut antara lain:

1. Persyaratan sarana yang terdiri dari perabot, peralatan dan media pendidikan Pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi dan perlengkapan lain yang harus dimiliki oleh masing-masing sekolah/madrasah,
2. Persyaratan prasarana minimal yang terdiri dari tanah, bangunan, gedung dan peralatan Sumber daya dan layanan yang harus dimiliki setiap sekolah.

Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam setiap sekolah memerlukan banyak ruangan – ruangan yang membantu guru dan murid untuk melakukan semua kegiatan di tempat yang seharusnya seperti sholat di ruang sholat dan jika ada yang sakit di letakan di ruangan UKS sehingga guru dan murid jadi bisa menyesuaikan tempatnya yang sesuai.

Minimnya sarana dan prasarana di setiap sekolah merupakan masalah yang sangat besar sangat minimnya sarana dan prasarana ini membuat pembelajaran di sekolah tetap berjalan tidak optimal dan tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Itu sebabnya perlu Pemantauan oleh pemerintah, sekolah, lembaga pendidikan dan orang tua peserta Karena Menurut kami situasi pendidikan di Indonesia saat ini masih tidak konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami teliti, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana yaitu:

1. Pemerintah

Menurut kami pemerintah juga harus meningkatkan anggaran pendidikan untuk dapat menanggung biaya pendidikan warga negara yang kurang mampu dan berguna sekolah negeri dan swasta. Pemerintah harus memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di setiap daerah tanpa memandang cacat atau kerusakan.

2. Sekolah dan orang tua

Upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai sekolah yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan dan keuangan Bergantung pada kondisi tempat, dana juga harus diminta dari Negara prasarana sekolah yang diperlukan. Jika hilang, begitu juga gurunya meningkatkan kreativitas

mereka untuk mengajar dengan alat sementara. Untuk orang tua dapat menawarkan donasi yang dapat mendukung proses tersebut Belajar mengajar di sekolah dengan membayar uang sekolah dan biaya tepat waktu.

3. Lembaga pendidikan

Menurut kami, sekolah di setiap daerah harus didaftarkan oleh lembaga pendidikan ruang dan infrastruktur di sekitarnya yang hilang dan dibutuhkan ditambahkan atau diperbaiki. Kondisi real saat ini, biasanya pemerintah hanya mengoptimalkan mengabaikan pembentukan kota dan pembentukan daerah tanpa kontak dengan dunia luar. Dengan demikian, di daerah terpencil, masalah kurangnya fasilitas dan dalam pendidikan, infrastruktur insidental, misalnya staf pengajar di perkotaan, sedangkan di daerah terpencil hanya ada sedikit guru. Jika tindakan ini dilakukan dengan benar dan secepat mungkin, mereka akan didistribusikan secara merata Sarana dan prasarana sekolah sudah terisi.

Namun adapun permasalahan dalam sarana dan prasarana yang ada di sekolah RA Fard Ahillah yaitu sekolah RA Fard Ahillah tidak memiliki banyaknya ruang seperti tidak adanya ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang BP, ruang kepala sekolah, dan ruang staf guru. Akan tetapi sekolah RA Fard Ahillah memiliki ruang mushallah yang cukup besar. Ruang mushallah tersebut yang menjadi salah satu tempat para guru untuk mengisi waktu kegiatan seperti shalat berjamaah para siswa/i, rapat inti para guru, dan berbagai aktivitas lainnya. Jadi, ruang mushallah yang menjadi ruang serba guna bagi sekolah RA Fard Ahillah.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilliani, Karisya, (2022). Manajemen sarana prasarana di RA Ath

- Thohiriyah Cililin. Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.1 No.5
 Hasanah, R. (2020). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK AlFadlillah Maguwoharjo Yogyakarta. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 5(3). <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>.
- Kusairy, Umi, Dkk (2019). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood Education. Vol. 2 No. 2.
- Nurhasanah, (2018), Pengembangan Sarana Kegiatan Dan Sumber Belajar Di Taman Kanak-Kanak. Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No.1.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sulistiyorini. (2006). Manajemen Pendidikan Islam.
- Suranto, Dwi Iwan, dkk. (2022), Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Kiprah Pendidikan, Vol. 1 No. 2
- Ramayulis. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. In Jurnal Common, Vol. 3, No 1.
- Sa'diyah, Halimatus (2018), Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Jurnal Bidayatuna, Vol. 01 No. 02.
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Iqra', 11(1). <https://Doi.Org/10.30984/Jii.V11i1.574>.